



potensi pariwisata yang dimilikinya dan salah satunya adalah Kabupaten Pelalawan<sup>1</sup>

Untuk mendukung agar pariwisata dapat berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan maka diperlukan semua fasilitas prasarana dan sarana kepariwisataan guna memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam. Salah satu sektor penentu keberhasilan pariwisata diperlukan promosi. Bagian terpenting dari sebuah perusahaan, organisasi bahkan industri pemerintah, baik yang bersifat komersial maupun nonkomersial dalam mempromosikan suatu aset yang dimiliki dilihat dari aktifitas promosi.

Pada hakikatnya promosi adalah salah satu bentuk komunikasi pemasaran. Komunikasi pemasaran adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan pembeli dan penjual dan merupakan kegiatan yang membantu dalam pengambilan keputusan di bidang pemasaran serta mengarahkan pertukaran agar lebih memuaskan dengan cara menyadarkan semua pihak untuk berbuat lebih baik.

Komunikasi pemasaran adalah sebagai aktifitas keseluruhan pemasaran. Dalam pemasaran dikenal dengan marketing *mix* atau bauran pemasaran yang terdiri dari *price* (harga), *place* (tempat), *promotion* (promosi), *product* (produk), *people* (manusia), *process* (pemrosesan), *physical evidence* (bukti fisik)

Kegiatan promosi tidak hanya dimanfaatkan pada perusahaan-perusahaan swasta yang bersifat mencari keuntungan (profit) saja, namun juga diberbagai bidang atau instansi yang bersifat nonprofit, instansi atau organisasi yang bersifat nonprofit merupakan badan atau bidang pekerjaan yang tidak mengharapkan profit dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Keuntungan atau profit yang diharapkan oleh pihak internal organisasi jenis ini adalah perhatian, partisipasi, dan kerjasama publik atau masyarakat pada setiap aktivitas promosi yang dilakukan.<sup>2</sup>

Promosi merupakan aktivitas untuk menyebarluaskan pesan tentang suatu produk sehingga produk ini diingat oleh para konsumen atau para pelanggan,

<sup>1</sup>Chintiya Betari Avinda, Nyoman Sudiarta, Ni Made Oka Karini. *Strategi Promosi Banyuwangi Sebagai Destinasi Wisata Studi Kasus Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata* (Vol. 4 No. 1, 2016 ISSN : 2338-8633) hlm 57

<sup>2</sup> Khalis Binsar, Afder Darius, Mirza Adrianus, *Budaya melayu Riau* (Pekanbaru : PT Inti Prima Aksara, 2011) hlm 30

pesan-pesan ini merangsang mereka untuk melakukan permintaan dan penawaran terhadap produk ini.<sup>3</sup>

promosi pariwisata yang diadakan adalah untuk memberitahukan, membujuk atau meningkatkan konsumen atau wisatawan supaya wisatawan yang bersangkutan mempunyai keinginan untuk datang berkunjung ke daerah yang telah dipromosikan.

Salah Satu Kekayaan Alam Indonesia Terdapat Di Pulau Sumatera, Provinsi Riau, Kabupaten Pelalawan yang mempunyai wisata tidak kalah baik dengan wisata lainnya. Kabupaten Pelalawan memiliki lokasi pariwisata yang dapat menyegarkan mata dan memberikan ketenangan pikiran yang memiliki potensi yang menarik pada objek wisata. Objek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan berdasarkan jenis wisatanya yaitu : wisata alam, wisata sejarah/budaya. Untuk wisata alam Kabupaten Pelalawan memanfaatkan potensi pantai misalnya Pantai Ogis, dan Bono, wisata alam lainnya adalah Danau Tanjung Putus, Danau Tajwid, Taman Nasional Teso Nilo, Air Panas. Sedangkan objek wisata sejarah/budaya adalah Istanah Sayap, Makam Raja Raja Pelalawan, Meriam Peninggalan Kerajaan Pelalawan, Tugu Equator.

Diantara objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan, Wisata Danau Tajwid merupakan salah satu potensi wisata yang bisa dikembangkan. Kawasan Wahana Wisata Danau Tajwid adalah kawasan yang terletak dikecamatan Langgam menyimpan segudang pesona alam yang asri. Danau yang masih bertaburkan ikan air tawar dari berbagai jenis.<sup>4</sup>

Melihat kedapatan, disepanjang bibir danau disuguhkan oleh pepohon besar yang rindang ditambah dengan angin yang sepoi-sepoi. Mata yang dimanjakan oleh nuansa alam yang asri, tidak itu saja burung bangau hingga monyet menambah keanekaragam danau ini. Memuaskan pemandangan dan sebagai daya tarik sendiri yang masih terjaga ke asriaanya.

<sup>3</sup>Alo Liliweri, *komunikasi serba ada serba makna*. (Jakarta: Kencana Predana Media Grup,2011, edisi pertama, cetakan ke-1, hlm 502

<sup>4</sup>Eko Sutrisno, Agus Wahyudi. *Keragaman Hayati Dan Pola Pemanfaatan Danau Tajwid Di Kabupaten Pelalawan Riau* (Bangkinang : Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon, 2015) , hlm 636



Dengan keunikan namanya Danau Tajwid dan sejarah yang di miliki Danau Tajwid karena bentuk dari danau ini seperti tanda tajwid menurut aksara arab, seperti huruf Nun dan Sukun, dan dari bentuk Danau ini makanya dinamai Tajwid

Dan menariknya wisata ini Adanya limpasan Sungai Kampar, secara tipologi lahan basah ini dikenal dengan istilah “oxbow”. Danau oxbow merupakan danau yang terbentuk melalui pemutusan aliran sungai yang terjadi akibat proses yang alami berupa erosi dan juga pengendapan lumpur atau bahan lain-lainnya yang diduga berlangsung puluhan tahun yang lalu. Empat tahun belakangan ini pengelolaan Danau Tajwid diolah oleh pemerintah Kabupaten Pelalawan sebagai objek wisata. Danau Tajwid ini akan di jadikan sebagai wisata alam sebagai pendukung wisata Bono yang sebelum ini wisata Danau Tajwid ini di kelolah oleh adat setempat.

Walaupun Danau Tajwid sudah di kelolah oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan, namun adat istiadat juga memiliki peranan penting karena tradisi dari Danau ini masih di laksanakan seperti biasa, seperti penangkapan dan pengelangan ikan sekali setahunan.

Karena Danau Tajwid ini baru di kelolah oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan kita perlu melihat kegiatan promosi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan dalam menarik wisatawan untuk mengunjungi wisata danau Tajwid kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran, maka penulis meberikan penjelasan istilah terhadap masalah-masalah seagai berikut :

### **1. Promosi**

Promosi berasal dari kata promote dalam bahasa inggris yang diartikan sebagai mengembangkan atau meningkatkan. Dan menurut Kotler promosi mencakup semua alat-alat bauran pemasaran yang peran

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utamanya adalah lebih mengadakan komunikasi yang sifatnya membujuk.<sup>5</sup>

2. Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan

Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan adalah suatu lembaga instansi pemerintah kabupaten pelalawan yang bergerak dibidang kepariwisataan, keseniaan dan kebudayaan dan mempunyai tugas untuk membantu bupati pelalawan dalam melaksanakan tugas dibidang pariwisata, kesenian, kebudayaan.

3. Pariwisata

Pariwisata berasal dari dua kata, yakni Pari dan Wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "travel" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata "Pariwisata" dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan "Tour".<sup>6</sup>

4. Wisatawan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia NO 9 tentan kepariwisataa, Bab I ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1 dan 2 dirumuskan

- a. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersiat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata
- b. Wisatawan adalah orang yang melakuka kegiatan wisata.

5. Danau Tajwid

Danau Tajwid merupakan salah satu danau oxbow yang memiliki wilayah yang luas yaitu sebesar 12.647,29 Km<sup>2</sup>. Danau oxbow merupakan danau yang terbentuk melalui pemutusan aliran sungai yang

<sup>5</sup>Freddy Rangkuti. *Strategi Promosi Yang Kreatif dan analisis kasus Integrated marketing communications* ( jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2009) hlm 49

<sup>6</sup>Youtie dan oka.A. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata, Bandung : Angkasa 2008. Hlm 103*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi akibat proses yang alami berupa erosi dan juga pengendapan lumpur atau bahan lain-lainnya yang diduga berlangsung puluhan tahun yang lalu.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut. “Bagaimana Promosi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Dalam Menarik Wisatawan Untuk Mengunjungi Wisata Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan”

### D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Promosi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Dalam Menarik Wisatawan Untuk Mengunjungi Wisata Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktek khususnya mengenai aktivitas promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan.
- b. Kegunaan praktis, bagi mahasiswa dapat menambah pengetahuan tentang apa saja aktivitas yang bisa dilakukan dalam kegiatan promosi yang benar dan yang baik.
- c. Kegunaan akademis, sebagai syarat meraih gelar Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan uraian dalam penulisan ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA KERANGKA PIKIR**

Dalam bab ini disajikan kerangka teoritis, kajian terdahulu, dan kerangka pikir

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini disajikan diantaranya jenis pendekatan dan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

Merupakan gambaran umum tentang keadaan geografis, keadaan demografis di Dana Tajwid kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**